

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK KELAS B DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN DI RA BAHRUL ULUM NW MENANGA BARIS

Urip¹, Purwo², Eko Pujianto³

^{1,2,3}Universitas Doktor Nugroho Magetan

E-mail: Uripalkaromah@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :21-09-2026

Revised :04-10-2026

Accepted :10-10-2026

Keywords: Picture Media,
Cognitive Ability, Number
Concepts

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The ability to recognize number concepts is an important aspect of cognitive development in early childhood. Based on observations in Group B of RA Bahrul Ulum NW Menanga Baris, some students still experienced difficulties in recognizing number symbols, counting objects, and relating quantities to number symbols. This study aimed to determine the effect of using picture media on children's cognitive ability to recognize number concepts. This study employed a quantitative approach using a Pre-Experimental Design with a One Group Pretest–Posttest Design. The participants were 23 students in Group B. Data were collected through a number concept recognition test administered before and after the treatment and analyzed using normality, homogeneity, and Paired Sample t-test. The results showed an increase in the mean score from 70.00 in the pretest to 83.04 in the posttest, representing an improvement of 13.04 points. The Paired Sample t-test results showed a t-value of -11.194 with $df = 22$ and a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. The absolute t-value was also greater than the t-table value ($11.194 > 2.074$), indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, the use of picture media had a significant effect on children's cognitive ability to recognize number concepts.

ABSTRAK

Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan kognitif anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi di Kelompok B RA Bahrul Ulum NW Menanga Baris, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan mengenal lambang bilangan, menghitung jumlah benda, dan menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design dan desain One Group Pretest–Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 23 peserta didik Kelompok B. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan Paired Sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 70,00 pada pretest menjadi 83,04 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 13,04 poin. Hasil Paired Sample t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar -11,194 dengan $df = 22$ dan Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai $|t \text{ hitung}|$ juga lebih besar daripada t tabel ($11,194 > 2,074$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan media gambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang memiliki peran penting dalam mengembangkan berbagai potensi anak. Masa usia dini, khususnya pada rentang usia 0–6 tahun, sering disebut sebagai golden age karena pada tahap ini perkembangan anak berlangsung dengan sangat pesat. Berbagai aspek perkembangan, seperti kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik-motorik, serta nilai agama dan moral, perlu mendapatkan stimulasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan adalah kemampuan kognitif karena berkaitan dengan kemampuan anak dalam memperoleh pengetahuan, memahami informasi, memecahkan masalah, serta mengenali berbagai konsep yang ada di lingkungan sekitarnya. Kemampuan berhitung dan mengenal konsep bilangan merupakan salah satu bagian dari perkembangan kognitif yang perlu diperkenalkan sejak usia dini sebagai dasar bagi pembelajaran matematika pada tahap pendidikan selanjutnya (Widodo, 2020).

Sesuai dengan tujuan pembelajaran PAUD, kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan salah satu kemampuan kognitif yang perlu distimulasi secara optimal. Kemampuan ini menjadi dasar bagi anak kelas B dalam mempersiapkan diri menuju jenjang pendidikan berikutnya. Anak diharapkan tidak hanya mampu menyebutkan dan mengenali lambang bilangan, tetapi juga memahami makna jumlah

serta mampu menghubungkan simbol bilangan dengan benda konkret yang ada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, proses pembelajaran konsep bilangan perlu dirancang melalui kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu aktif, konkret, menarik, dan menyenangkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Media gambar merupakan salah satu media visual yang dapat membantu anak memahami konsep yang pada awalnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Penggunaan gambar dapat menarik perhatian anak, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu anak mengenali dan memahami konsep bilangan melalui visualisasi yang lebih jelas dan menyenangkan (Annur & Astriani, 2024). Melalui media gambar, anak dapat melihat bentuk angka sekaligus menghubungkannya dengan gambar benda dalam jumlah tertentu sehingga proses memahami hubungan antara lambang bilangan dan kuantitas menjadi lebih mudah.

Media gambar juga dapat menjadi stimulus dalam perkembangan kognitif karena secara langsung melibatkan indera penglihatan anak. Pembelajaran dengan media visual memungkinkan anak memperoleh pengalaman belajar melalui kegiatan yang menyerupai aktivitas bermain. Kondisi tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga anak tidak mudah merasa bosan selama mengikuti pembelajaran. Riska (2023) menyatakan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran anak usia dini dapat membantu meningkatkan daya serap anak terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Namun, pembelajaran konsep bilangan pada anak usia dini dalam praktiknya masih ditemukan menggunakan cara-cara yang cenderung konvensional, seperti penjelasan guru dan latihan menulis angka secara berulang. Pembelajaran yang kurang memberikan pengalaman konkret dapat menyebabkan anak lebih banyak menghafal bentuk atau urutan angka tanpa memahami konsep bilangan secara utuh. Anak mungkin dapat menyebutkan angka secara berurutan, tetapi belum tentu mampu mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan yang sesuai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemilihan metode dan media pembelajaran menjadi bagian penting dalam membantu anak memahami konsep bilangan secara lebih bermakna.

Permasalahan tersebut juga ditemukan berdasarkan hasil observasi awal di RA Bahrul Ulum NW Menanga Baris. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan kognitif sebagian anak kelas B dalam mengenal konsep bilangan belum berkembang secara optimal. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali lambang bilangan, menyebutkan urutan angka dengan tepat, serta menghubungkan jumlah benda dengan simbol angka yang sesuai. Proses pembelajaran yang berlangsung juga cenderung masih berpusat pada guru dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi belum dilakukan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan terhadap penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Pembelajaran anak usia dini pada dasarnya perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pengalaman secara langsung, mengeksplorasi lingkungan, serta menggunakan berbagai inderanya dalam proses belajar. Oleh sebab itu, penggunaan media yang konkret dan menarik dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu mengatasi kesulitan anak dalam memahami konsep bilangan. Media gambar dapat digunakan untuk memperkenalkan simbol bilangan sekaligus menghubungkannya dengan objek yang memiliki jumlah tertentu. Dengan demikian, anak tidak hanya mengenali bentuk angka, tetapi juga mulai memahami bahwa setiap lambang bilangan memiliki makna kuantitas.

Penggunaan media gambar juga dapat mendukung prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan kegiatan belajar melalui bermain. Anak dapat terlibat dalam aktivitas mengenali gambar, menghitung jumlah objek, mencocokkan gambar dengan angka, dan menyebutkan lambang bilangan. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif dan menyenangkan. Keterlibatan anak secara langsung dalam proses pembelajaran menjadi penting karena dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna dan mendukung perkembangan kemampuan kognitif anak (Lubis, 2019).

Kemampuan mengenal konsep bilangan yang belum berkembang secara optimal apabila tidak mendapatkan stimulasi yang tepat dapat menjadi salah satu hambatan bagi anak ketika mengikuti pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembelajaran yang terencana dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pemanfaatan media gambar menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan kognitif anak kelas B dalam mengenal konsep bilangan di RA Bahrul Ulum NW Menanga Baris penting untuk dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran PAUD serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam mengenal konsep bilangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian berjumlah 23 anak Kelompok B RA NW Menanga Baris yang dipilih menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Bahrul Ulum NW Menanga Baris, diketahui bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik setelah diberikan pembelajaran menggunakan media gambar. Nilai rata-rata pretest sebesar 70,00, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 83,04. Oleh karena itu, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 13,04 poin setelah penerapan media gambar dalam proses pembelajaran.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	23	50	90	70.00	11.282
Post Test	23	60	100	83.04	10.632
Valid N (listwise)	23				

Gambar 1 Deskriptif Statistik

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media gambar mampu membantu anak memahami konsep bilangan dengan lebih mudah. Melalui media gambar, anak dapat melihat representasi visual yang konkret sehingga konsep bilangan yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Penggunaan gambar juga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, mampu meningkatkan perhatian peserta didik, serta mendorong keaktifan mereka selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah memahami materi melalui benda-benda konkret dan media visual.

Untuk mengetahui apakah peningkatan tersebut signifikan, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-test. Hasil pengujian menunjukkan nilai rata-rata selisih (mean difference) sebesar -13,043, nilai t hitung sebesar -11,194 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 22, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,074. Karena nilai absolut t hitung (11,194) lebih besar daripada t tabel (2,074) dan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan di RA Bahrul Ulum NW Menanga Baris.

Paired Samples Test								
		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
					Lower	Upper		Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre Test- PostTest	-13.043	5.588	1.165	-15.460	-10.627	-11.194	22
								.000

Gambar 2 Hasil Uji Hipotesis

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa anak usia dini berada pada masa golden age, yaitu masa perkembangan yang berlangsung sangat pesat sehingga memerlukan stimulasi yang tepat agar seluruh aspek perkembangannya dapat berkembang secara optimal. Menurut Widodo (2020), perkembangan kognitif merupakan kemampuan anak dalam berpikir, memahami, mengingat, dan mengolah informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Dalam penelitian ini, kemampuan kognitif yang dimaksud meliputi kemampuan mengenal lambang bilangan, menghitung jumlah benda, serta mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan yang sesuai.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan ketentuan dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, yang menegaskan bahwa proses pembelajaran hendaknya dilaksanakan melalui kegiatan yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penggunaan media gambar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sambil bermain sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Melalui gambar-gambar yang menarik, peserta didik dapat memahami hubungan antara jumlah benda dengan lambang bilangan secara lebih konkret.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Rahayuningsih (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Media gambar sebagai salah satu media visual mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena peserta didik dapat mengamati objek secara langsung melalui gambar yang ditampilkan. Dalam penelitian ini, penggunaan media gambar membantu peserta didik mengenal lambang bilangan, menghitung jumlah benda, serta menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah benda yang sesuai. Oleh karena itu, konsep bilangan yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami sehingga kemampuan kognitif peserta didik mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak. Melalui media gambar, peserta didik dapat mengamati, menghitung, membandingkan, dan menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan secara lebih mudah. Oleh karena itu, proses

pembelajaran menjadi lebih bermakna karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang melibatkan aktivitas melihat, berpikir, dan menghitung secara langsung. Kesamaan hasil penelitian tersebut semakin memperkuat bahwa media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam mengenal konsep bilangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media gambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan. Nilai rata-rata meningkat dari 70,00 pada pretest menjadi 83,04 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 13,04 poin. Hasil Paired Sample t-test menunjukkan nilai t hitung $11,194 > t$ tabel 2,074 dan Sig. $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, media gambar efektif membantu meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak Kelompok B RA Bahrul Ulum NW Menanga Baris.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dr Karimuddin, S. Hi, Misbahul Jannah, et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Alatri, Farhan Ramadhan Muhamad. (2023). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Materi Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Kelas Viii Smp Negeri 16 Pontianak." Diploma, Ikip Pgri Pontianak. [Http://Digilib.Upgripnk.Ac.Id/Id/Eprint/1709/](http://Digilib.Upgripnk.Ac.Id/Id/Eprint/1709/).
- Annur, Astriani. (2024). *Pengenalan Bilangan Melalui Permainan Media Kartu Angka Pada Anak Dini Universitas Muhamahammadiyah Parepare*.
- Chandra, Ratnasari Dwi Ade. (2019). "Pengaruh Media Puzzle Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Angka (1-10) Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Nusa Indah Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019." *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (1): 32–45.
- Fifsi Laurenski et al. (2023). "Pengaruh Media Gambar Dalam Konsep Bilangan Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Harapan Bangsa Desa Pajar Bulan Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat." *Innovative: Journal of Social Scienceresearch*.
- Haeri, Haeri Prayana, Muhammad Zulkifli, And Zainul Arifin. (2024). "Pengaruh Metode Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sdn 1 Bagik Manis Tahun Pelajaran 2023/2024." *Maulana Atsani: Jurnal Pendidikan Multidisipliner* 1 (2): 2. <https://doi.org/10.51806/X3drv745>.
- Hasanah, Lathipah et al. (2025). *Tranformasi Kurikulum Paud Menelusuri Perubahan Kurikulum 1984hingga Kini; Transformation of The Earlychildhood Curriculum Tracing Changes In The Curriculum From 1984 To The Present*.
- Lubis, Witri Khairani. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Mengenal Konsep Bilangan Di Tk Ummi Erni Tahun Ajaran 2018/2019*.

- Muslihin, Heri Yusuf, Aini Loita, And Dea Siti Nurjanah. (2022). "Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Untuk Peningkatan Motorik Halus Anak." *Jurnal Paud Agapedia* 6 (1): 1. <https://doi.org/10.17509/Jpa.V6i1.51341>.
- Nasution, Umar Hamdan, And Listya Devi Junaidi. (2024). *Metode Penelitian*. Serasi Media Teknologi.
- Oktaviyanti, Itsna et al. (2022). *Analisis Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*.
- Paramita, Made Vina Arie, And Vivi Sufiati. (2020). "Efektifitas Permainan Sirkuit Dalam Menstimulus Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 4 (02): 02.
- Poerwanti, O. J. I. S. (2015). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Sdn Karangasem 1 Surakarta*. 386–401.
- Priadana, M. Sidik, And Denok Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Rahayuningsih, Puji. 2022. "Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *Jpib: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* 1 (1): 1. <https://ojs.stai-ibnurusyid.ac.id/index.php/jpib/article/view/101>.
- Rahmah, Nifa Nailul, And Nurrohmatul Amaliya. (2022). "Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8 (3): 3. <https://doi.org/10.31949/jcp.V8i3.2581>.
- Raoza, Vina. (2024). *Implementasi Media Visual Gambar Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Tadikal Al Fikh Orchard Pendamar Indah 2 Selangor Malaysia*.
- Rihlasyita, Wilda, And Rina Dian Rahmawati. (2022). "Analisis Penerapan Metode Paikem Gembrot Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Pandemi: Analisis Penerapan Metode Paikem Gembrot Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Pandemi." *Eduscope: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi* 8 (1): 1. <https://doi.org/10.32764/Eduscope.V8i1.2494>.
- Riska. (2023). *Evaluasi Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik Dikelas Iv Sdn 232koro*.
- Sanaky,. (2019). *Manfaat Media Gambar.Kencana*.
- Sapriyah, Sapriyah. (2019). "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip* 2 (1): 470–77.
- Sudaryana, Bambang, And H. R. Ricky Agusiady. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Superman, S. (2020). *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*.
- Tabun, Norlianti Lusia et al. (2025). *Pengenalan Konsep Perbandingan Pada Anak Usia Dini Dengan Mengintegrasikan Metode Demonstrasi Dan Permainan Tradisional Congka*.
- Tias, Rahmawati O. (2023). "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Pgri 5 Jember." *Masters, Institut Teknologi Dan Sains Mandala*. <https://repo.itsm.ac.id/1065/>.
- Widodo, Hery. (2020). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Alprin.
- Windayani, Ni Luh Ika, Ni Wayan Risna Dewi, Sera Yuliantini, et al. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Yustina. (2018). *Kelebihan Dan Kekurangan Media Gambar*.

Zogara, Aprianus Umbu, And Zainul Arifin. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Kbm Indonesia.